

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Berdirinya Kelurahan Kulim

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di bawah kecamatan, yang mana wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan harus dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan ialah unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.

Kelurahan Kulim merupakan suatu wilayah yang berada di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau, yang memiliki luas wilayah sekitar 51,50 KM² atau 51.500 Ha, yang terdiri dari 80 RT / 23 RW dan memiliki ketinggian wilayah 60 M Dpl (di atas permukaan laut).

Berdasarkan Perda Nomor 03 Tahun 2003 dan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 578 Tahun 2003, Kelurahan Kulim memiliki batas:

- a) Sebelah timur berbatas dengan Kabupaten Pelalawan / Siak
- b) Sebelah Barat berbatas dengan Sungai Sail Kecamatan Bukit Raya
- c) Sebelah Selatan berbatas dengan Sungai Sail / Kabupaten Kampar
- d) Sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Tangkerang Timur, Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya.

Jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Kulim berjumlah 27.782 dengan perincian : Laki-Laki sebanyak 13.977 dan Perempuan sebanyak 13.805. Pada umumnya masyarakat adalah masyarakat heterogen baik ditinjau

secara sosial maupun ekonomi. Mata pencaharian penduduk lebih didominasi oleh petani, buruh, pedagang, dan sebagian kecil pengrajin, PNS, sebagai daerah yang berpotensi dan berkembang, maka daerah ini akan mengalami jumlah penduduk yang akan terus meningkat.

Kelurahan Kulim dalam mewujudkan maksud dan tujuannya memiliki visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi Kota Pekanbaru yaitu sebagai berikut :

- a. Visi : Terwujudnya Kelurahan Kulim sebagai tempat pemukiman, yang asri dan bersih serta pusat pertanian dan peternakan.
- b. Misi :
 - 1) Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat.
 - 2) Memberdayakan masyarakat

B. Keadaan Penduduk

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat diperlukan dalam masyarakat. Karena pendidikan dapat meningkatkan status sosial seseorang. Apabila pendidikan seseorang baik maka taraf hidupnya akan baik juga. Perkembangan zaman sekarang ini yang semakin maju dan berkembang perlu adanya pendidikan agar tidak terjadi ketimpangan budaya mengenai modernisasi.

Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola fikir masyarakat, dari pola yang tidak tahu, kaku, awam menjadi lebih baik

yaitu menjadi masyarakat yang lebih modern. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, baik itu dari segi pembangunan, perekonomian yang lebih baik. Pentingnya pendidikan, kemampuan, pengetahuan, menjadi modal yang kita miliki di zaman yang serba sulit seperti sekarang ini. Dalam hubungan ini, dilihat fasilitas sosial dan fasilitas umum yang ada di Kelurahan Kulim guna tercapainya pendidikan manusia yang berkualitas. Di daerah Kulim ada fasilitas umum yang menunjang tersedianya pendidikan yaitu TK sebanyak 6 sekolah, SD 7 sekolah, SMP 3 sekolah, SMU/SMK 1 sekolah.

2. Kehidupan Beragama

Agama adalah sebuah kepercayaan yang dianut oleh masyarakat ataupun suatu sistem yang mengatur tata keimanan seseorang (kepercayaan). Mayoritas masyarakat Kelurahan Kulim beragama Islam. Dan minoritas juga terdapat beberapa agama lainnya. Walaupun berbeda kepercayaan tetap terdapat kerukunan untuk menjalankan ibadah. Dapat dilihat dari aktivitas masyarakat dalam menjalankan syariat agama, sekaligus pengikut antar umat beragama.

Hal ini dapat dilihat dari adanya sarana ibadah yang terdapat di Kelurahan Kulim yaitu 17 unit mesjid, 13 unit mushalla, 5 unit gereja, sehingga semuanya berjumlah 35 unit.

3. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat tak terlepas dari mata pencaharian masyarakat itu sendiri. Mata pencarian penduduk adalah suatu pekerjaan

yang dilakukan penduduk untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan dasar maupun kebutuhan sampingan. Sedangkan mata pencaharian adalah aktivitas masyarakat untuk memperoleh taraf hidup layak, dimana mata pencaharian antara masyarakat pasti berbeda sesuai letak geografisnya. Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Kulim ada bermacam-macam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

TABEL I
JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATA
PENCAHARIAN DI KELURAHAN SAIL

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Pertanian	595
2	Pedagang dan Jasa	790
3	Pengrajin dan Industri Kecil	145
4	PNS/TNI/POLRI	818
5	Buruh	1.793
6	Lain-Lain	3.001
Jumlah		7.142

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang bermata pencaharian sebanyak 7.142, dan orang yang belum memiliki pekerjaan atau belum bekerja sebanyak 20.640.

C. Usaha Tambang Pasir Km.18 Kulim Tenayan Raya

Di daerah kulim, rata rata masyarakat bekerja sebagai buruh lepas walaupun ada beberapa yang berprofesi sebagai Polisi, PNS, dsb.

Usaha tambang pasir adalah salah satu andalan mata pencaharian sebagian buruh di Kelurahan Kulim, tambang pasir di KM.18 ini berada di lahan milik Pak Udin yang terletak di RT.02 RW.21 Kelurahan Kulim Tenayan Raya, yang sudah beroperasi sekitar 7 tahun terakhir serta mempekerjakan kurang lebih sekitar 30 pekerja.